

PENERAPAN MEDIA POP-UP BOOK DAUR HIDUP HEWAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 SD

Mery Agustin, Lilik Binti Mirnawati, Ahmad Sholikin

Universitas Muhammadiyah Surabaya, SDN Tambaksari 1 Surabaya

¹merya8535@gmail.com, ²lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id,

³Ahmadsholikin.1985@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa melalui penerapan media pembelajaran Pop-Up Book pada materi daur hidup hewan di kelas III A SDN Tambaksari 1 Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar, di mana nilai rata-rata siswa pada siklus II mencapai 85, meningkat sebesar 23% dibandingkan dengan siklus I. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media Pop-Up Book efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep daur hidup hewan secara lebih konkret, visual, dan menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, media Pop-Up Book dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Katakunci: Peningkatan, Hasil Belajar, Media *Pop-Up Book*

Abstract: This study aims to improve students' learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) through the application of Pop-Up Book learning media on animal life cycle material in class III A SDN Tambaksari 1 Surabaya. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of the planning stage, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are carried out through observation, learning outcome tests, and documentation. The data obtained are analyzed descriptively quantitatively to determine the increase in student learning outcomes from cycle to cycle. The results of the study showed a significant increase in learning outcomes, where the average score of students in cycle II reached 85, an increase of 23% compared to cycle I. These findings prove that the use of Pop-Up Book media is effective in facilitating understanding of the concept of animal life cycles in a more concrete, visual, and enjoyable way, as well as increasing students' active involvement in learning. Thus, Pop-Up Book media can be used as an alternative learning strategy that is innovative and in accordance with the characteristics of elementary school students.

Keyword: Improvement, Learning Outcomes, Pop-Up Book Media

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidik profesional yang senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Setiawan dan Abrianto 2021). Guru (pendidik) dapat berupaya dengan menciptakan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa terlibat dalam pembelajaran, memahami materi dengan mudah, dan mencapai hasil belajar yang memuaskan (Sirait 2021). Sehingga proses belajar dikatakan efektif apabila memenuhi

ciri ciri berikut: belajar dilakukan secara sadar, hasil belajar dicapai melalui proses, dan belajar memerlukan interaksi. Pada proses pembelajaran melibatkan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) (Gofur dan Alfiyah 2023). Media pembelajaran termasuk bagian dari proses komunikasi. Baik buruknya komunikasi dibuktikan dengan penggunaan media dalam komunikasi tersebut (Indra dan Fitria 2021).

Dari keterangan diatas, media pembelajaran termasuk sarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan satu komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga termasuk dari salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Riyana dan Susilana 2018).

Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan kehidupan sosial di sekitarnya (Kemendikbudristek, 2022). IPAS merupakan penggabungan dari dua disiplin ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang disusun secara kontekstual agar lebih relevan dengan pengalaman hidup siswa sehari-hari (Rochintaniawati, 2022). Melalui IPAS, siswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai konsep sains dan sosial secara terpadu, sehingga mereka mampu memahami keterkaitan antara manusia, lingkungan, dan teknologi. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah melalui pendekatan berbasis inkuiri dan pembelajaran aktif. Selain itu, IPAS juga mendorong keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas observasi, eksperimen sederhana, diskusi, dan refleksi yang mendalam (Nugraheni & Yulianti, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas III A SDN Tambaksari 1 Surabaya, ditemukan bahwa kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang memadai. Guru cenderung berfokus pada penyampaian materi secara verbal dan penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Pembelajaran berlangsung secara monoton, bersifat satu arah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat pasif, kurang antusias, dan cenderung kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, seperti daur hidup hewan yang memerlukan visualisasi dan pemahaman proses bertahap. Hal ini berdampak langsung pada hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rendahnya nilai evaluasi harian serta minimnya kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari.

Rendahnya hasil belajar ini menjadi indikasi perlunya perubahan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan menyenangkan, serta mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menerapkan media pembelajaran. Peranan media pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran IPAS, maka guru

harus mampu menerapkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi ajar dan menumbuhkan semangat serta antusias peserta didik menjadi lebih aktif saat proses belajar (Ricardo dan Meilani 2017).

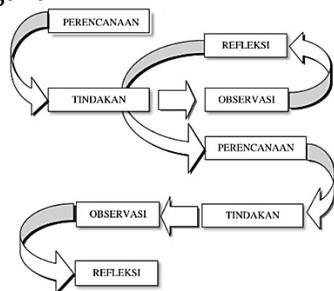
Untuk mengatasi kondisi dan masalah tersebut, media *Pop-Up Book* Daur Hidup Hewan dipilih sebagai solusi. Media ini menampilkan gambar-gambar tiga dimensi yang muncul ketika halaman dibuka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Riyana dan Susilana 2018).

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati (2020), yang menemukan bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan minat baca dan daya ingat siswa pada materi sains di sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Prasetyo dan Lestari (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media berbasis visual tiga dimensi seperti *pop-up book* mengalami peningkatan skor pemahaman konseptual dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan media konvensional. Penelitian lain dari Ningsih (2019) juga menyimpulkan bahwa *pop-up book* membantu siswa memahami proses daur hidup serangga secara lebih menyenangkan dan mudah diingat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat, daya ingat, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, khususnya pada mata Pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan media Pop-Up Book dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi daur hidup hewan, yang dianggap masih sulit dipahami oleh siswa jika disampaikan secara konvensional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus materi yang dikaji, yaitu daur hidup hewan secara umum, bukan hanya pada jenis hewan tertentu seperti serangga, serta konteks penerapan tindakan yang dilakukan secara kolaboratif dalam dua siklus melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III A SDN Tambaksari 1 Surabaya melalui penerapan media Pop-Up Book pada pembelajaran IPAS materi daur hidup hewan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kemmis dan MC Tagart yang berfokus pada siklus reflektif yang memungkinkan guru mengidentifikasi, mengatasi, dan memperbaiki masalah yang terjadi di kelas (Pahleviannur, 2022). Menurut (Parnawi, 2020) metode Kemmis & MC Taggart memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan evaluasi (reflecting). Berikut desain PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 1 : Desain PTK Model Kemmis & MC Taggart.

Sumber: (Parnawi, 2020)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-A SDN Tambaksari 1 Surabaya kecamatan Tambaksari Kota Surabaya, yang berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, dan analisis kualitatif dilakukan dengan melihat perubahan partisipasi serta sikap siswa selama proses pembelajaran (Arikunto 2021).

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir

Tabel 1. Konversi Nilai Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Nilai %	Kriteria
90 – 100	Baik Sekali (SB)
80 – 89	Baik (B)
69 – 79	Cukup (C)
<60	Perlu Bimbingan (PB)

(Sumber : Kemendikbud, 2014: 135)

Keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan jumlah siswa yang mencapai atau melampaui nilai kelulusan minimum, yaitu 75. Indikator utama pencapaian ini adalah jika lebih dari 75% dari seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan (Rahim et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, peneliti melakukan penelitian dengan perencanaan tindakan sebagai berikut: 1) Mempersiapkan modul ajar yang disusun sebagai acuan dalam proses pembelajaran pada siklus I. 2) Peneliti mempersiapkan instrumen tes hasil belajar IPA berupa soal evaluasi tentang daur hidup hewan terdiri dari 10 soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan, dan mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar IPAS melalui media pembelajaran *Pop-Up book* daur hidup hewan pada siswa kelas III SDN Tambaksari 1 Surabaya, 3) Peneliti mempersiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, lembar observasi pengamatan, dan gambar saat tindakan berlangsung. Setelah itu, peneliti melakukan pelaksanaan tindakan penelitian. Penilaian lembar pengamatan terhadap kegiatan siswa pada siklus I diperoleh presentase nilai 62% termasuk kategori kurang, sedangkan 38% yang lainnya belum memenuhi KKM. Terdapat 5 indikator yang belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 1) Siswa aktif terlibat dalam pembelajaran. 2) Siswa mampu berpartisipasi dalam diskusi kelompok. 3) Siswa mampu

memahami materi daur hidup hewan dengan mudah. 4) Siswa mampu menjelaskan kembali dan membedakan daur hidup hewan menggunakan *Pop-Up Book* di depan kelas. 5) Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dengan adanya hasil penilaian tersebut, diharapkan akan ada perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

No	Hasil Belajar	Post-test	
		Jumlah	Presentase
1	Tuntas	16	62%
2	Belum tuntas	10	38%

Berdasarkan refleksi pada siklus I di atas, terdapat 16 siswa yang sudah memenuhi KKM atau 62% siswa yang tercapai, dan 10 siswa yang belum memenuhi KKM atau 38% siswa belum tercapai. Nilai rata-rata hasil belajar 65. Dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai belum maksimal, karena belum semua siswa mencapai atau melebihi nilai KKM, sehingga perlu dilanjutkan untuk ditingkatkan pada siklus II.



Gambar 2. Pertemuan siklus 1

Pada siklus II peneliti melakukan revisi perencanaan, yaitu: a) Pada siklus II ini, peneliti ingin lebih memaksimalkan pemahaman siswa mengenai daur hidup hewan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang di dalamnya ditambahkan elemen QR code untuk mengakses video animasi metamorfosis. b) Peneliti merencanakan kegiatan belajar secara berkelompok sesuai Tingkat kemampuannya TaRL. c) Menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran berlangsung. d) Pemberian reward dan apresiasi kepada siswa agar lebih termotivasi dalam terlibat di kegiatan pembelajaran. Pada tahap pengamatan, ditemukan bahwa hasil penilaian lembar pengamatan terhadap kegiatan siswa pada siklus II memperoleh nilai 85%. Dengan demikian, bahwa hasil penilaian terhadap tindakan siswa pada siklus II termasuk kategori baik.

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Hasil Belajar	Post-test	
		Jumlah	Presentase
1	Tuntas	23	85%
2	Belum tuntas	4	15%

Pada data siklus II berdasarkan table di atas, menunjukkan 23 siswa mencapai KKM dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 85. Kenaikan nilai dari siklus I ke tahap

siklus II sebesar 23%. Dengan demikian, penelitian ini dengan subjek 26 siswa sudah meningkat dan tercapai.



Gambar 3. Pertemuan siklus 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III A. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa media ini akan meningkatkan hasil belajar, terbukti melalui peningkatan skor persentase hasil belajar. Media *Pop-Up Book* membantu siswa memahami konsep daur hidup hewan yang selama ini sulit dipahami melalui metode ceramah. Hasil ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik secara visual dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi (Ricardo dan Meilani 2017). Hal ini didukung oleh teori Bloom yang mengemukakan bahwa hasil belajar yang optimal melibatkan gabungan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Pop-Up Book* mampu menstimulasi ketiga aspek tersebut dengan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan.

Tabel 4. Tabel perbandingan hasil belajar siswa

No	Lembar pengamatan	Siklus 1	Siklus 2
1	Rata-rata hasil belajar siswa	65	85
2	Persentase hasil belajar siswa	62%	85%

Berdasarkan data di atas, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPAS melalui penerapan media *Pop-Up Book* pada siswa kelas III A SDN Tambaksari 1 Surabaya materi daur hidup hewan dari siklus I ke II. Pada siklus I, peneliti menggunakan media *Pop-Up Book* sehingga siswa mulai memahami pelajaran. Setelah dilakukan tes pada akhir (post test) siklus I, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa 65 dan persentase 62% dimana 10 siswa belum mencapai standar KKM. Pada siklus II, peneliti masih menggunakan media *Pop-Up Book* dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang di dalamnya ditambahkan elemen QR code untuk mengakses video animasi metamorfosis. kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok sesuai dengan tingkat kemampuan dan siswa terlibat aktif serta antusias pada saat pembelajaran berlangsung. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 85, dan terjadi peningkatan sebesar 23% dari siklus sebelumnya. Penelitian ini dianggap berhasil pada siklus II karena Sebagian besar siswa telah mencapai skor KKM yang telah ditentukan. Dari penjabaran di atas, siklus tindakan diberhentikan. Berdasarkan hasil analisis secara kualitatif,

ditemukan beberapa temuan yang muncul setelah dilakukannya tindakan seperti peningkatan hasil belajar IPAS dengan materi daur hidup hewan melalui penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Selain itu, keaktifan dan antusias siswa saat pembelajaran semakin meningkat. Siswa mampu dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penelti. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dengan temannya, dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi. Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III A melalui penggunaan media Pop Up Book, yang dirancang sebagai inovasi pembelajaran dengan visualisasi tiga dimensi untuk memudahkan pemahaman materi daur hidup hewan. Dari hasil kuantitatif, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 65 menjadi 85 pada akhir siklus II, yang menunjukkan bahwa Pop Up Book efektif dalam memperbaiki capaian belajar siswa hingga sebagian besar siswa mencapai KKM. Secara kualitatif, Pop Up Book terbukti mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual interaktif seperti Pop Up Book memiliki dampak positif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, yang sebelumnya belum tercapai melalui metode pembelajaran yang monoton dan konvensional. Secara praktis, penggunaan Pop Up Book dalam pembelajaran memberikan alternatif yang efektif dan menyenangkan bagi guru dalam menyampaikan materi terutama pada pembelajaran IPAS. Selain itu, Pop Up Book membantu menciptakan suasana yang interaktif dan kolaboratif, memberikan pengalaman yang lebih bermakna pada siswa. Guru disarankan untuk mengembangkan dan memodifikasi media pembelajaran seperti *Pop Up Book* sesuai dengan tema dan kebutuhan pembelajaran lainnya. Serta berkolaborasi antar guru dalam membuat media serupa j sehingga dapat memperkaya variasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Z, R Surjowati, dan A Roosyanti. (2022). "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Komponen Ekosistem Melalui Penerapan Media Pop-up Book." Jurnal Elementaria Edukasia. Alexandro, M M Rinto, M P Misnawati, dan M P Wahidin. (2021).
- Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional). books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rCVOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=keberhasilan+pendidikan+dipengaruhi+oleh+banyak+faktor+salah+satu+nya+adalah+pendidik+profesional&ots=Y9x2w5Ede4&sig=PTMvHClzVQt8VHLO6TwqwzQxf> wc. Arikunto, S. (2021).
- Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RwmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=TDQfUYbgt3&sig=G7_u68JKjlGRCOMwEIPDPg6oQcg. Dewi, P Y A, N Kusumawati, E N Pratiwi, dan ... (2021). Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI. books.google.com.

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=4CBQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=P A1&dq=kognitif+pengetahuan++afektif+sikap++dan+psikomotorik&ots=6r0P4r 1Wmo&si g=GkfeQKnGhARQ1n74grbm93ZNeqY>. Fauziyah, T. (2021).

"Improvement of Science Learning Outcomes Through Image MEDIA in Primary School Students." Jurnal Education and Development. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2347>. Gofur, M A, dan A Alfiyah. (2023). "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA" El Banar: Jurnal Pendidikan dan <https://www.ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/152>.

Indra, W, dan Y Fitria. (2021). "Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah" JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan <https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JEMS/article/view/8654>.

Lian, B, dan A Amiruddin. (2021). "Peran Pendidikan Dalam Menciptakan Sdm Berkualitas Di Era Disrupsi Dan Pandemi Covid-19." PROSIDING SEMINAR <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/8254>. Mulyatiningsih, E. (2015).

"Metode Penelitian Tindakan Kelas." ... Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri <https://www.academia.edu/download/36624627/8cmetode-penelitian-tindakankelas.pdf>.

Purwanto, N. (2017). "Evaluasi hasil belajar [Evaluation of learning outcomes]." Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ricardo, R, dan R I Meilani. (2017). "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes)." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. <https://www.academia.edu/download/68931875/5131.pdf>.

Riyana, C, dan R Susilana. (2018). "Media Pembelajaran, cetakan ke-1." Bandung: CV Wacana Prima.

Sanjaya, DRHW. (2016). Penelitian tindakan kelas. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YMtADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P A1&dq=penelitian+tindakan+kelas&ots=ot8QGfatYW&sig=0BYY7LVt3267HKX8Z U3La3 hfzb8>.